

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Sunan Ampel Porong, pada semester genap tahun ajaran 2024-2025. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait kelayakan instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran. Setelah instrumen selesai dibuat peneliti melakukan validasi instrumen terkait kelayakan instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran. Setelah instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran tidak ada revisi, peneliti membuat surat izin penelitian pada tanggal 20 Mei 2025.

Pada tanggal 22 Mei 2025 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SMP Sunan Ampel Porong. Peneliti berkonsultasi dengan kepala sekolah terkait penelitian yang akan dilaksanakan dan kepala sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan peneliti memilih hari pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 22 Mei 2025 – 23 Mei 2025. Kepala sekolah mempersilahkan peneliti untuk berkonsultasi dengan guru mata pelajaran, guru menyetujui perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang akan digunakan. Peneliti menjelaskan teknis pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Guru matematika meminta peneliti untuk memilih kelas yang akan dijadikan subyek penelitian diantaranya kelas VIII A dan VIII B, peneliti memilih kelas VIII A sebagai subyek penelitian.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan
1	22 Mei 2025	Peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke SMP Sunan Ampel Porong
2	22 Mei 2025	Peneliti melakukan penelitian hari pertama
3	23 Mei 2025	Peneliti melakukan penelitian hari kedua

1. Aktivitas Guru tanggal 22-23 mei 2025

Pada pertemuan pertama guru masuk kelas dengan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai kemudian guru melakukan perkenalan kepada siswa kelas VIII A dan memeriksa daftar kehadiran siswa. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan teknis pembelajaran yang akan digunakan dan memberikan pengantar materi yang akan dipelajari.

Kelas VIII A terdiri dari 30 siswa pada pertemuan pertama, guru membagi siswa kedalam lima kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan enam siswa. Guru mendistribusikan Lembar Kerja Peserta Didik ke masing-masing kelompok. Guru meminta siswa secara individu untuk membaca LKPD yang telah dibagikan dan membuat catatan kecil tentang kemungkinan jawaban sementara serta apa yang tidak dipahami tentang materi LKPD penemuan konsep penyajian data pada diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran dan Menggunakan diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran untuk menyajikan data. Guru membagi sesi pengerjaan LKPD menjadi dua bagian yaitu jam pertama dan

jam kedua. Guru memantau jalannya pembelajaran dan memastikan semua siswa melakukan tahapan *think* dan menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa yang menemukan kendala saat mengerjakan LKPD pertemuan pertama. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban sementara yang mereka buat ke anggota kelompok masing-masing dan memantau jalannya diskusi setiap siswa di masing-masing kelompok serta memberikan motivasi bagi siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi. Guru menyiapkan siswa untuk menuliskan hasil diskusinya dan menuliskannya sesuai kesepakatan bersama. Guru memilih perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dan meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang melakukan presentasi. Guru memberikan refleksi pembelajaran dan memastikan semua kelompok mempunyai pemahaman yang sama. Guru memberikan tugas rumah untuk menambah pemahaman siswa terkait materi LKPD pertemuan pertama dan tak lupa memberikan motivasi agar siswa semangat belajar, berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

Pada pertemuan kedua guru masuk ke kelas dengan mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai dan memeriksa kehadiran siswa pertemuan kedua. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menjelaskan teknis pembelajaran yang akan digunakan dan memberikan pengantar materi yang akan dipelajari.

Kelas VIII A terdiri dari 30 siswa pada pertemuan kedua. Guru mendistribusikan Lembar Kerja Peserta Didik ke masing-masing kelompok. Guru meminta siswa secara individu untuk membaca LKPD yang telah dibagikan dan membuat catatan kecil tentang kemungkinan jawaban sementara serta apa yang tidak dipahami tentang materi LKPD menentukan Mean, Median, dan Modus dari Suatu Data. Guru memantau jalannya pembelajaran dan memastikan semua siswa melakukan tahapan *think* dan menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa yang menemukan kendala saat mengerjakan LKPD pertemuan kedua. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawaban sementara yang mereka buat ke anggota kelompok masing-masing dan memantau jalannya diskusi setiap siswa di masing-masing kelompok serta memberikan motivasi bagi siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi. Guru menyiapkan siswa untuk menuliskan hasil diskusinya dan menuliskannya sesuai kesepakatan bersama. Guru memilih perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi dan meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang melakukan presentasi. Guru memberikan refleksi pembelajaran dan memastikan semua kelompok mempunyai pemahaman yang sama. Guru memberikan tugas rumah untuk menambah pemahaman siswa terkait materi LKPD menentukan Mean, Median, dan Modus dari Suatu Data. dan tak lupa memberikan motivasi agar siswa semangat belajar, berdoa bersama dan menutup pembelajaran dengan salam.

2. Aktivitas Siswa tanggal 22-23 mei 2025

Pada saat pertemuan pertama terdapat 30 siswa yang hadir dan dibagi menjadi lima kelompok dengan banyak anggota enam siswa, setelah siswa duduk di kelompoknya masing-masing dibagikan LKPD materi penemuan konsep penyajian data pada diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran dan materi menggunakan diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran untuk menyajikan data untuk diselesaikan oleh setiap kelompok. Setiap anggota kelompok membaca secara bergantian LKPD yang diberikan oleh guru dan kemudian menuliskan hasil pemikirannya sendiri (*Think*). Setelah itu setiap anggota kelompok mendiskusikan jawaban sementara yang mereka punya dan apa yang tidak mereka pahami (*Talk*). Tiba di tahapan terakhir (*Write*), setiap anggota kelompok secara bergantian menuliskan jawaban hasil diskusi bersama ke LKPD yang dibagikan oleh guru. Satu kelompok dipilih oleh guru untuk membacakan jawaban LKPD nya sesuai dengan hasil diskusi bersama dan kelompok lain menanggapi kelompok yang melakukan presentasi.

Pada pertemuan kedua terdapat 30 siswa yang hadir. setelah siswa duduk di kelompoknya masing-masing dibagikan LKPD materi menentukan Mean, Median, dan Modus dari Suatu Data untuk diselesaikan oleh setiap kelompok. Setiap anggota kelompok membaca secara bergantian LKPD yang diberikan oleh guru dan kemudian menuliskan hasil pemikirannya sendiri (*Think*). Setelah itu setiap anggota kelompok mendiskusikan jawaban sementara yang mereka punya dan apa yang tidak mereka pahami

(Talk). Tiba di tahapan terakhir (Write), setiap anggota kelompok secara bergantian menuliskan jawaban hasil diskusi bersama ke LKPD yang di bagikan oleh guru. Satu kelompok dipilih oleh guru untuk membacakan jawaban LKPD nya sesuai dengan hasil diskusi bersama dan kelompok lain menanggapi kelompok yang melakukan presentasi.

B. Hasil dan Analisis Data Penelitian

1. Observasi Aktivitas Guru

Pengelola pembelajaran dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang menjadi observer adalah guru matematika SMP Sunan Ampel Porong. Observer mengamati cara pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama dua hari. Hasil observasi aktivitas guru tertuang dalam lembar observasi yang memuat skor penilaian yang diberikan oleh observer. Pengamatan dilakukan selama peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Berdasarkan hasil pengamatan pada hari pertama dan kedua, berikut hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan ke-1

No	Aspek yang di amati	Skor	Kriteria
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	Baik
2	Guru menjelaskan tentang materi yang akan di diskusikan	4	Baik

No	Aspek yang di amati	Skor	Kriteria
3	Guru membentuk kelompok terdiri dari beberapa siswa secara heterogen	3	Cukup Baik
4	Guru mendistribusikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	4	Baik
5	Guru membimbing siswa untuk memikirkan materi LKPD dan membuat catatan tentang hal yang tidak di pahami dan jawaban sementara materi sesuai dengan yang di pahami	3	Cukup Baik
6	Guru menyiapkan siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKPD	3	Cukup Baik
7	Guru memantau jalannya diskusi dan memberikan bantuan bagi siswa yang merasa kesulitan	4	Baik
8	Guru menyiapkan siswa menuliskan pengetahuan hasil diskusi sesuai kesepakatan bersama dari kelompoknya	3	Cukup Baik
9	Guru memilih kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi materi LKPD di depan kelas	4	Baik
10	Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi	3	Cukup Baik
11	Guru melakukan refleksi materi yang sudah dipelajari	4	Baik
12	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa	3	Cukup Baik
13	Guru memberikan motivasi pada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mempelajari ulang materi yang sudah di ajarkan	3	Cukup Baik
14	Berdoa bersama dan salam penutup	4	Baik

No	Aspek yang di amati	Skor	Kriteria
	Rata-rata	3,5	Sangat Baik

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan ke-2

No	Aspek yang di amati	Skor	Kriteria
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4	Baik
2	Guru menjelaskan tentang materi yang akan di diskusikan	4	Baik
3	Guru membentuk kelompok terdiri dari beberapa siswa secara heterogen	3	Cukup Baik
4	Guru mendistribusikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	4	Baik
5	Guru membimbing siswa untuk memikirkan materi LKPD dan membuat catatan tentang hal yang tidak di pahami dan jawaban sementara materi sesuai dengan yang di pahami	3	Cukup Baik
6	Guru menyiapkan siswa untuk berinteraksi dengan teman kelompok untuk membahas isi LKPD	4	Baik
7	Guru memantau jalannya diskusi dan memberikan bantuan bagi siswa yang merasa kesulitan	4	Baik
8	Guru menyiapkan siswa menuliskan pengetahuan hasil diskusi sesuai kesepakatan bersama dari kelompoknya	4	Baik
9	Guru memilih kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusi materi LKPD di depan kelas	4	Baik

No	Aspek yang di amati	Skor	Kriteria
10	Guru meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi kelompok yang melakukan presentasi	3	Cukup Baik
11	Guru melakukan refleksi materi yang sudah dipelajari	4	Baik
12	Guru memberikan tugas rumah kepada siswa	3	Cukup Baik
13	Guru memberikan motivasi pada siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan mempelajari ulang materi yang sudah di ajarkan	3	Cukup Baik
14	Berdoa bersama dan salam penutup	4	Baik
	Rata-rata	3,64	Sangat Baik

Dari data di atas kemudian dihitung nilai rata-rata gabungannya menggunakan rumus di bawah ini.

$$\bar{X} \text{ Gabungan} = \frac{\text{Banyak aspek} \times \bar{X} P_i + \text{Banyak Aspek} \times \bar{X} P_i}{\text{Banyak Aspek yang diamati } P_i + P_i}$$

\bar{X} = Rata-rata

P_i = Pertemuan ke- i , $i= 1,2$

$$\bar{X} \text{ Gabungan} = \frac{14 \times 3,5 + 14 \times 3,64}{28} = \frac{49 + 50,96}{28} = 3,57$$

Dari hasil rata-rata observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada materi statistika didapatkan nilai 3,57. Berdasarkan Tabel 4.3 hasil analisis data observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran berlangsung dengan sangat baik.

2. Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa didapat dari observasi yang dilakukan selama peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada materi statistika. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar observasi yang disesuaikan dengan sintaks pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung diamati oleh satu observer, berikut hasil observasi aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Inisial	Total Skor butir Aktivitas Siswa		Rata-rata Pertemuan 1 dan 2	Kriteria
		Pertemuan ke			
		1	2		
1	AKA	24	29	3,3	Sering
2	ASZR	27	19	2,8	Kadang-kadang
3	AMH	29	30	3,7	Sering
4	AI	28	28	3,5	Sering
5	ARP	27	19	2,8	Kadang-kadang
6	APNV	25	23	3,0	Sering
7	APK	26	29	3,4	Sering
8	DSA	28	29	3,6	Sering
9	FAS	26	29	3,4	Sering
11	IKH	27	23	3,1	Sering
12	MBBPP	27	27	3,4	Sering
13	MPC	28	23	3,2	Sering

No	Inisial	Total Skor butir Aktivitas Siswa		Rata-rata Pertemuan 1 dan 2	Kriteria
		Pertemuan ke			
		1	2		
14	MRA	27	28	3,4	Sering
15	MSK	28	28	3,5	Sering
16	MAZFDS	28	30	3,6	Sering
17	MBAD	29	13	2,6	Kadang-kadang
18	MYAF	30	29	3,7	Sering
19	NSP	30	30	3,75	Sering
20	NEP	30	29	3,7	Sering
21	NFA	30	23	3,3	Sering
22	PAV	30	28	3,6	Sering
23	PAAP	31	28	3,7	Sering
24	RAP	31	29	3,75	Sering
25	RW	28	27	3,4	Sering
26	RFSP	29	31	3,75	Sering
27	SAP	30	23	3,3	Sering
28	SNF	30	23	3,3	Sering
29	STA	29	23	3,3	Sering
30	SDA	28	23	3,2	Sering
31	KL	28	29	3,6	Sering

Dari data di atas untuk menghitung rata-rata pertemuan satu dan dua menggunakan rumus di bawah ini.

$$\bar{X} \text{ Gabungan} = \frac{\text{Banyak aspek} \times \bar{X} P_1 + \text{Banyak Aspek} \times \bar{X} P_2}{\text{Banyak Aspek yang diamati } P_1 + P_2}$$

\bar{X} = Rata-rata

P_i = Pertemuan ke- i , $i= 1,2$

Sehingga didapatkan nilai rata-rata aktivitas siswa untuk pertemuan satu dan dua seperti tabel 4.4 di atas.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, pada saat guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada materi statistika, terdapat 14 siswa yang aktif dan 13 siswa sangat aktif. 14 siswa yang aktif karena menunjukkan skor aktivitas siswa antara 3,00 sampai 3,49 dan 13 siswa yang sangat aktif karena menunjukkan skor aktivitas siswa antara 3,50 sampai 4,00. Adapun terdapat tiga siswa yang kurang aktif yaitu tiga siswa beberapa aspek yang diamati menurun pada pertemuan ke-2 dikarenakan adanya gangguan dari teman sehingga guru memfokuskan kembali siswa untuk memperhatikan guru saat sedang menjelaskan. Hal itu juga peneliti sadari karena pembagian kelompok yang dilakukan oleh peneliti adalah heterogen berdasarkan jenis kelamin dan bukan heterogen berdasarkan kemampuan berpikir tinggi, sedang, dan rendah.

3. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh ketika peneliti telah melaksanakan tes hasil belajar setelah proses pembelajaran dilakukan. Adapun perolehan skor yang didapatkan oleh siswa adalah nilai yang akan di jadikan acuan untuk menentukan ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Pelaksanaan tes hasil belajar diikuti oleh 30 siswa dari kelas VIII A, adapun hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa

No	Inisial	Nilai	Kategori Hasil Belajar
1	AKA	89	Sangat Baik
2	ASZR	89	Sangat Baik
3	AMH	89	Sangat Baik
4	AI	68	Cukup Baik
5	ARP	89	Sangat Baik
6	APNV	74	Baik
7	APK	79	Baik
8	DSA	79	Baik
9	FAS	89	Sangat Baik
10	IKH	74	Baik
11	MBBPP	41	Kurang Baik
12	MPC	74	Baik
13	MRA	78	Baik
14	MSK	52	Kurang Baik
15	MAZFDS	100	Sangat Baik
16	MBAD	53	Kurang Baik
17	MYAF	100	Sangat Baik
18	NSP	89	Sangat Baik
19	NEP	61	Cukup Baik
20	NFA	79	Baik
21	PAV	89	Sangat Baik
22	PAAP	67	Cukup Baik
23	RAP	100	Sangat Baik
24	RW	100	Sangat Baik
25	RFSP	61	Cukup Baik
26	SAP	79	Baik

No	Inisial	Nilai	Kategori Hasil Belajar
27	SNF	79	Baik
28	STA	74	Baik
29	SDA	79	Baik
30	KL	73	Baik

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui terdapat empat kategori nilai yang di dapatkan oleh siswa dari tes hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada materi statistika yaitu : 11 siswa memperoleh nilai sangat baik, 12 siswa memperoleh nilai baik, empat siswa memperoleh nilai cukup baik dan tiga siswa memperoleh nilai kurang baik. Untuk mendapatkan nilai asli siswa menggunakan rumus sebagai berikut,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Sehingga didapatkan nilai sesuai data di tabel di atas. Diketahui siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai ≥ 70 . data tabel di atas menunjukkan terdapat 23 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , dan dikatakan tuntas. Adapun selanjutnya menghitung ketuntasan hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut,

$$\% \text{ Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{banyaknya siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{Jadi, } \% \text{ Ketuntasan klasikal} = \frac{23}{30} \times 100\% = 0,76 \times 100\% = 76\%$$

Ketuntasan klasikal tercapai jika minimal 75% siswa dinyatakan tuntas secara individu.

Jadi, dapat disimpulkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal terpenuhi.

4. Respons Siswa

Data respons siswa diperoleh setelah peneliti membagikan angket kepada semua siswa, siswa memberikan skor dari satu sampai empat terkait ketertarikannya terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*. Hasil respons siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6 Data Angket Respons Siswa

No	Indikator yang dinilai	Banyak siswa yang memilih				NRS	%NRS	Kriteria
		SS	S	KS	STS			
1	Pembelajaran ini memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru karena saya bisa bertanya apa yang tidak saya pahami pada guru maupun teman kelompok	13	13	4	0	0,825	82,5%	Sangat Positif

	dengan membuat catatan sementara tentang jawaban dan hal yang tidak saya pahami.							
2	Pembelajaran ini dapat membantu saya menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman saya dalam memahami materi secara individu maupun kelompok	16	14	0	0	0,88	88%	Sangat Positif
3	Pembelajaran ini memotivasi saya untuk lebih terdorong bekerja sama	20	10	0	0	0,916	91,6%	Sangat Positif
4	Pembelajaran ini membuat setiap anggota kelompok bisa saling berkontribusi untuk memecahkan soal yang diberikan oleh guru	17	11	2	0	0,875	87,5%	Sangat Positif
5	Pembelajaran ini membuat saya lebih terbuka dengan teman dan tidak malu dalam	10	16	4	0	0,80	80%	Sangat Positif

	berdiskusi bersama							
6	Pembelajaran ini dapat membuat saya lebih berani dalam berdiskusi dengan teman kelompok saya untuk menyelesaikan tugas	15	12	3	0	0,85	85%	Sangat Positif
7	Pembelajaran ini dapat membuat saya lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat hasil pemikiran saya	12	15	2	1	0,816	81,6%	Sangat Positif
8	Pembelajaran ini membantu saya lebih mudah dalam memahami materi statistika	19	8	0	3	0,858	85,8%	Sangat Positif

Untuk menghitung NRS : Nilai Respons Siswa, menggunakan rumus di bawah ini,

$$NRS = \sum R \times \text{skor pilihan jawaban}$$

Jumlah respons dikali skor pilihan jawaban untuk menghitung nilai setiap butir pernyataan yang menyatakan sangat setuju (ss), setuju (s), kurang

setuju (ks), dan tidak setuju (ts). Adapun untuk menghitung jumlah nilai respons siswa menggunakan rumus di bawah ini,

$$\begin{aligned} NRS &= \sum NRS_{ke-i} \\ &= NRS_{SS} + NRS_S + NRS_{KS} + NRS_{STS} \end{aligned}$$

$NRS = \sum NRS_{ke-i}$ = Jumlah respon siswa pada butir pernyataan ke-i

Jadi, semua nilai dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju dijumlahkan sehingga didapatkan skor nilai respons siswa pada masing-masing butir pernyataan kemudian dibagi dengan NRS maksimum dan dikalikan dengan 100% didapatkanlah persentase nilai respons siswa.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa respons siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* pada materi statistika dikatakan sangat positif karena semua indikatornya menunjukkan kriteria sangat positif.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Hasil analisis data aktivitas guru pada Tabel 4.2 dan 4.3 rata-rata hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* menunjukkan nilai 3,57 yang berarti sangat baik. Berdasarkan analisis data menggunakan rata-rata gabungan disimpulkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think*

Talk Write berlangsung dengan sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meki (2017) melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* aktivitas guru dalam kategori baik.

2. Aktivitas Siswa

Hasil analisis data aktivitas siswa pada tabel.4.4 terdapat tiga siswa yang kurang aktif pada pertemuan kedua. Adapun selebihnya 14 siswa aktif dan 13 sangat aktif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meki (2017) melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* aktivitas siswa dalam kategori sangat aktif.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa didapatkan dari tes yang dilakukan oleh guru setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai ≥ 70

Berdasarkan tabel 4.5 terdapat 23 siswa memperoleh nilai ≥ 70 atau dalam kategori baik dari 30 siswa dan tujuh siswa mendapatkan nilai di bawah 70.

Selanjutnya dihitung ketuntasan klasikalnya yaitu ;

Ketuntasan klasikal terpenuhi jika 75% siswa tuntas secara individu, jadi didapatkan nilai 76% dengan kesimpulan ketuntasan klasikal terpenuhi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meki (2017) dan Ainiyah (2017) melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* hasil belajar secara klasikal terpenuhi.

4. Respons Siswa

Angket respons siswa diberikan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada materi statistika. Angket respons siswa terdiri dari 8 pernyataan .

Pernyataan ketiga, pembelajaran ini memotivasi saya untuk lebih terdorong bekerja sama, terdapat 20 siswa mengisi sangat setuju, 10 siswa mengisi setuju, nol siswa mengisi kurang setuju, dan nol siswa mengisi sangat tidak setuju. Sehingga setelah dikalikan setiap pernyataan dengan banyak siswa yang memilih dan dijumlahkan kemudian dibagi dengan nilai respon maksimum yaitu $n \times 4 = 30 \times 4 = 120$ dan dikalikan dengan 100% didapatkan persentase nilai respons siswa sebesar 91,6%. Pernyataan ketiga merupakan pernyataan dengan persentase tertinggi, siswa memilih sangat setuju dan setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dapat memotivasi siswa untuk lebih terdorong bekerja sama.

Pada pernyataan kelima, pembelajaran ini membuat saya lebih terbuka dengan teman dan tidak malu dalam berdiskusi bersama, terdapat 10 siswa mengisi sangat setuju, 16 siswa mengisi setuju, empat siswa mengisi kurang setuju, dan nol siswa mengisi sangat tidak setuju. Sehingga setelah dikalikan setiap pernyataan dengan banyak siswa yang memilih dan dijumlahkan kemudian dibagi dengan nilai respon maksimum yaitu $n \times 4 = 30 \times 4 = 120$ dan dikalikan dengan 100% didapatkan persentase nilai respons siswa sebesar 80%. Pernyataan kelima merupakan pernyataan dengan

persentase terendah, siswa banyak memilih setuju, selebihnya sangat setuju dan sebagian kecil tidak setuju. Meskipun begitu persentase nilai respons siswa sebesar 80% dengan kategori sangat positif, sehingga 80% siswa setuju bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* bisa membuat siswa lebih terbuka dengan teman dan tidak malu dalam berdiskusi bersama.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meki (2017) melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* respons siswa dalam kategori sangat baik.

